

BERPIKIR KRITIS



"KEBERANIAN UNTUK BERPIKIR KRITIS ADALAH
LANGKAH PERTAMA MENUJU PERUBAHAN YANG
BERARTI."



Apa itu berpikir kritis?



Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan cara yang jelas dan logis.

Ini berarti kita tidak hanya menerima apa yang dikatakan orang lain, tetapi juga bertanya, mencari bukti, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum membuat keputusan. Dengan berpikir kritis, kita bisa memahami situasi dengan lebih baik dan membuat pilihan yang lebih tepat.



Mengapa
berpikir kritis
itu penting?



**1. Mengevaluasi Informasi
secara Tepat**

**2. Menghindari Kesalahan dan
Manipulasi**

**3. Meningkatkan Kemampuan
Pemecahan Masalah.**

**4. Mendukung Keputusan yang
Lebih Rasionalle.**

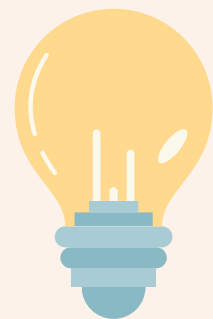
**5. Memperkuat Kemampuan
Berpikir Mandiri**

**3. Meningkatkan Kemampuan
Pemecahan Masalaeach a
conclusion.**

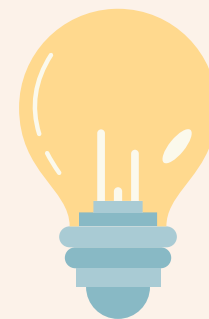
Apa saja sih ciri-ciri
orang yang berpikir
kritis?



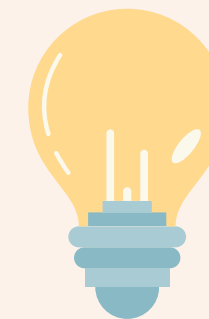
Ciri-ciri berpikir kritis



1. **Analitis:** Mampu menganalisis informasi dan membedakan antara fakta dan opini.

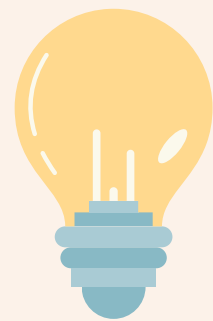


2. **Objektif:** Melihat suatu masalah tanpa bias pribadi.



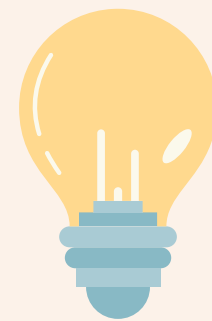
3. **Rasional:** Menggunakan logika dan alasan dalam membuat keputusan.

Ciri-ciri berpikir kritis



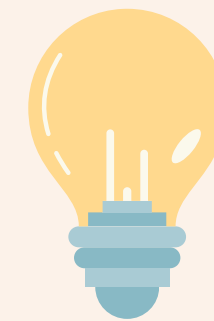
4. **Skeptis:**

Mempertanyakan informasi dan tidak mudah percaya pada apa yang didengar.



5. **Reflektif:**

Merenungkan proses berpikir dan belajar dari pengalaman.



6. **Mampu memecahkan masalah:**

Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan sistematis.

LANGKAH-LANGKAH BERPIKIR KRITIS

- 01 Identifikasi Masalah
- 02 Kumpulkan Informasi
- 03 Analisis Informasi
- 04 Evaluasi Bukti dan Sumber
- 05 Mengembangkan Alternatif Solusialuasi
- 06 Buat Kesimpulan
- 07 Refleksi dan Evaluasi
- 08 Komunikasikan Keputusan

01

Identifikasi masalah

- Tentukan dengan jelas isu atau masalah yang sedang dihadapi.
- Pastikan memahami konteks dan ruang lingkup permasalahan secara keseluruhan.

Kumpulkan Informasi

- Cari data, fakta, dan bukti yang relevan untuk memahami masalah.
- Gunakan sumber yang dapat dipercaya dan periksa keakuratan informasi.



02

Analisis Informasi

- Teliti setiap informasi yang ada, dan pertimbangkan bagaimana berbagai elemen informasi saling berhubungan.
- Identifikasi pola, perbedaan, atau hubungan dalam data yang sudah dikumpulkan.

Evaluasi Bukti dan Sumber

- Teliti setiap informasi yang ada, dan pertimbangkan bagaimana berbagai elemen informasi saling berhubungan.
- Identifikasi pola, perbedaan, atau hubungan dalam data yang sudah dikumpulkan.



03

Mengembangkan Alternatif Solusi

- Pikirkan berbagai solusi atau pendekatan yang mungkin untuk menyelesaikan masalah.
- Cari pendekatan kreatif yang mungkin tidak terlihat pada analisis awal.

Buat Kesimpulan

- Berdasarkan analisis, tarik kesimpulan yang logis dan didukung bukti yang kuat.
- Pastikan kesimpulan tersebut mengacu pada bukti, bukan hanya asumsi atau perasaan pribadi.



04

Refleksi dan Evaluasi

- Tinjau kembali proses berpikir dan keputusan yang telah diambil.
- Evaluasi apakah ada langkah yang terlewatkan atau apakah ada cara untuk meningkatkan kualitas pemikiran di masa depan.

Komunikasikan Keputusan

- Sampaikan hasil atau kesimpulan dengan jelas dan logis kepada pihak-pihak yang terkait.
- Jelaskan alasan di balik kesimpulan, termasuk bukti yang mendukung.



Penerapan berpikir kritis

pendidikan

Menganalisis teori atau masalah akademis.

Dunia kerja

Menyelesaikan konflik, pengambilan keputusan bisnis.

Kehidupan sehari-hari

Memilih produk terbaik, mengambil keputusan penting.

Kesimpulan

Berpikir kritis adalah keterampilan penting yang memungkinkan kita menganalisis informasi secara objektif, membuat keputusan berdasarkan bukti, dan memecahkan masalah dengan efektif. Ini membantu individu menjadi lebih mandiri, bijaksana, dan siap menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan.





"DENGAN BERPIKIR KRITIS, KITA
TIDAK HANYA MENEMUKAN
JAWABAN, TAPI JUGA MENEMUKAN
MAKNA DI BALIKNYA."